

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasarkan Beryman artinya penelitian yang melibatkan teori, desain, hipotesis dan memilih subjek. Kemudian didukung dengan pengumpulan data, pemrosesan data dan menganalisa data sebelum dilakukan penulisan kesimpulan (Salmaa, 2021). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik korelasional yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah populasi ibu yang mempunyai balita di posyandu wilayah kelurahan cihaurgeulis. Analisa data korelasi adalah teknik yang mendeskripsikan hubungan antara 2 variabel, yaitu suatu cara atau metode untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan linear antara variabel (Reyvan, 2022). Pada penelitian inipun menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui observasi PB atau TB/U anak balita. Jadi, sederhananya penelitian ini menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi untuk mendapatkan informasi penunjang penelitian. Dan penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Potensi *Stunting* Pada Anak Balita Di Posyandu Wilayah Kelurahan Cihaurgeulis Kota Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variabel ialah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, tak jarang juga dianggap menjadi faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Muchlisin Riadi, 2020).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau Independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang gizi.

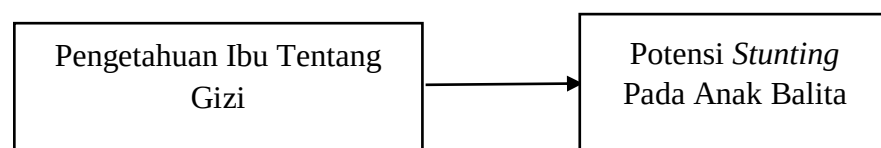
2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau Dependent dalam penelitian ini adalah potensi *stunting* pada anak balita.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah skema yang mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat saja (Minidian F, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kerangka konsep penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan potensi *stunting* pada anak balita.

Berdasarkan kerangka teori, maka kerangka konsep yang akan digunakan dapat digambarkan dengan bagan dibawah ini.



Bagan 3. 1
Kerangka Konsep Penelitian

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional pada variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan sang peneliti untuk dipelajari serta lalu ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen Pengetahuan ibu tentang gizi	Pengetahuan seorang ibu sangat diperlukan dalam perawatan anaknya, dalam hal pemberian dan penyediaan makanan sebagai sumber gizi anak, sehingga anak bisa jauh dari potensi <i>stunting</i> .	Kuesioner Tertutup dengan pilihan jawaban “benar” atau “salah” yang terdiri dari 20 soal.	Dengan kriteria: 2. Baik (76%-100%) 1. Cukup (56%-75%), dan 0. Kurang ($\leq 55\%$)	Ordinal
Variabel Dependent Potensi <i>Stunting</i> pada anak balita	Kegagalan pertumbuhan dan perkembangan pada anak karena kekurangan gizi yang berkepanjangan, serta stimulasi psikososial yang tidak adekuat akan berpotensi terjadinya <i>stunting</i> pada anak.	Pengukuran Z-score. (Klasifikasi Status Gizi Anak Berdasarkan WHO Child Growth Standard 2006)	0. Normal ($> -2SD$) 1. Pendek ($> -3SD - < -2SD$) 2. Sangat Pendek ($< -3SD$)	Ordinal

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Posyandu Wilayah Kelurahan Cihaurgeulis Kota Bandung, tepatnya pada Posyandu Kenanga, Sakura,

Teratai, Mawar 1 dan 2, Puspasari 1 dan 2, Tulip, Cempaka, Wijaya Kusumah, Anggrek Putih, Catleya, Mawar dan Melati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei-Juni 2023 dimulai dari tahap persiapan seperti berkoordinasi dengan para kader, selanjutnya tahap pengambilan data menggunakan kuesioner dan hasil ukur tinggi badan anak balita ketika posyandu berlangsung, dan yang terakhir tahap pengolahan data.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik dan ciri tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang didalamnya bisa diperoleh atau dapat menyampaikan informasi (data) penelitian yang kemudian bisa ditarik kesimpulan (Muchlisin Riadi, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki anak balita di Posyandu Wilayah Kelurahan Cihaurgeulis Kota Bandung. Dari 14 posyandu, terdapat 456 balita.

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi atau sebagian darinya yang memiliki ciri dan ciri yang sama yang mewakili dan menggambarkan populasi, oleh karena itu dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti.

Metode sampling berguna dalam membantu peneliti menggeneralisasi populasi yang mereka wakili. Sampel berarti sebagian kecil dari populasi yang diambil dengan mekanisme tertentu yang dapat mewakili populasi (Muchlisin Riadi, 2020).

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Nila dkk,2021).

a) Teknik Sampling

1) Kriteria Inklusi :

- a. Ibu dan balita yang bersedia menjadi responden penelitian
- b. Ibu yg mempunyai balita berusia 2-5 tahun
- c. Balita yg datang bersama ibu ke posyandu
- d. Ibu yg bisa membaca dan menulis.

2) Kriteria Ekslusi :

- a. Balita yang memiliki riwayat penyakit kronis.

b) Penentuan Besar Sampel

Penentuan besar sampel dihitung menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : margin eror yang ditoleransi

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{456}{1 + 456(5\%)^2}$$

$$n = \frac{456}{1 + 456(0,05)^2}$$

$$n = \frac{456}{1 + 456(0,0025)}$$

$$n = \frac{456}{1 + 1,14}$$

$$n = \frac{456}{2,14}$$

$$n = 213$$

Dari perhitungan rumus diatas, sampel dalam penelitian ini yaitu 213 balita atau ibu yang mempunyai balita di Posyandu Wilayah Kelurahan Cihaurgeulis Kota Bandung.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan, baik berupa fakta maupun angka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu yang diperoleh langsung dari kuesioner yang diisi langsung oleh responden berupa data pengetahuan ibu tentang gizi dan data yang didapatkan melalui observasi PB atau TB/U anak balita di Posyandu Wilayah Kelurahan Cihaurgeulis yang dilakukan oleh peneliti pada saat Posyandu menggunakan alat ukur Tinggi Badan *Microtoise*.

Pengisian kuesioner dilakukan saat setelah proses ukur tinggi badan balita selesai, waktu yang diperkirakan untuk mengisi kuesioner oleh ibu yang mempunyai balita yaitu ± 5 menit.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat oleh Ni Komang Ayu Widyari tahun 2019 dan dikembangkan oleh peneliti yang terdiri dari 20 pertanyaan, skala *Guttman* menggunakan jawaban benar dan salah dalam bentuk pertanyaan. 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Instrumen penelitian yang kedua yaitu menggunakan alat ukur tinggi badan *Microtoise* yang nantinya hasil ukur tb dibandingkan dengan usia balita dan akan menghasilkan kategori balita normal atau *stunting*.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila setiap item dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator kunci kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. (Sugiyono, 2016). Pada uji validitas yang telah dilakukan, hasil pada kolom “*Corrected item-Total Correlation*” dengan *uji Relability Analisis* dengan program SPSS. Nilai r tabel diperoleh dari tabel r dengan melihat df pada taraf signifikansi 5%. Nilai df diberikan oleh jumlah sampel (n) dikurangi 2. Setelah dilakukan

uji validitas dari 20 pertanyaan dengan 40 responden, didapatkan hasil nilai r hitung 0,783 lebih besar dari r tabel 0,312 yang menandakan valid.

2. Uji Relabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian merupakan uji untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak. Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r “*Alpha*” dengan nilai r tabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai r “*Alpha*” lebih besar dari nilai r tabel. Dalam penelitian ini didapatkan hasil analisis nilai r sebesar 0,783 yang menandakan “Ada hubungan yang positif dan cukup kuat antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan potensi *stunting* pada balita”.

I. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka langkah yang dilakukan selanjutnya merupakan pengolahan data. Proses pengolahan data penelitian ini terdiri dari tahapan sebagai berikut. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Hasil data yang didapat dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum harus dilakukan penyuntingan *editing* yaitu kegiatan buat pengecekan dan perbaikan isian data.

b. *Coding*

Coding artinya kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting sebab pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

Pengkategorian dalam penelitian ini yaitu :

1) Pengetahuan Ibu Tentang Gizi

- a) 2 : Baik (76%-100%)
- b) 1 : Cukup (56%-75%)
- c) 0 : Kurang ($\leq 55\%$)

2) Potensi *Stunting*

- a). 0 : Normal ($> -2SD$)
- b). 1 : Pendek ($> -3SD - < -2SD$)
- c). 2 : Sangat Pendek ($< -3SD$)

c. Memasukan data (*dataentry*)

Data yang sudah diberi kode-kode kemudian dimasukan kedalam komputer.

d. *Processing*

Processing, ialah memproseskan data yang dilakukan dengan cara memasukan data dari formulir observasi ke program komputerisasi.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, serta sebagainya, kemudian dilakukan pemebetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersih data (*data cleaning*). Pada proses ini pengolahan data dalam penelitian ini tidak dilakukan peng hapusan data ataupun penghapusan tabel.

J. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan di satu variabel dengan tujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi karakteristik dari variabel tersebut (Yuvalianda, 2020). Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti secara terpisah, dimana hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang berisi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Untuk menghitung persentase suatu jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

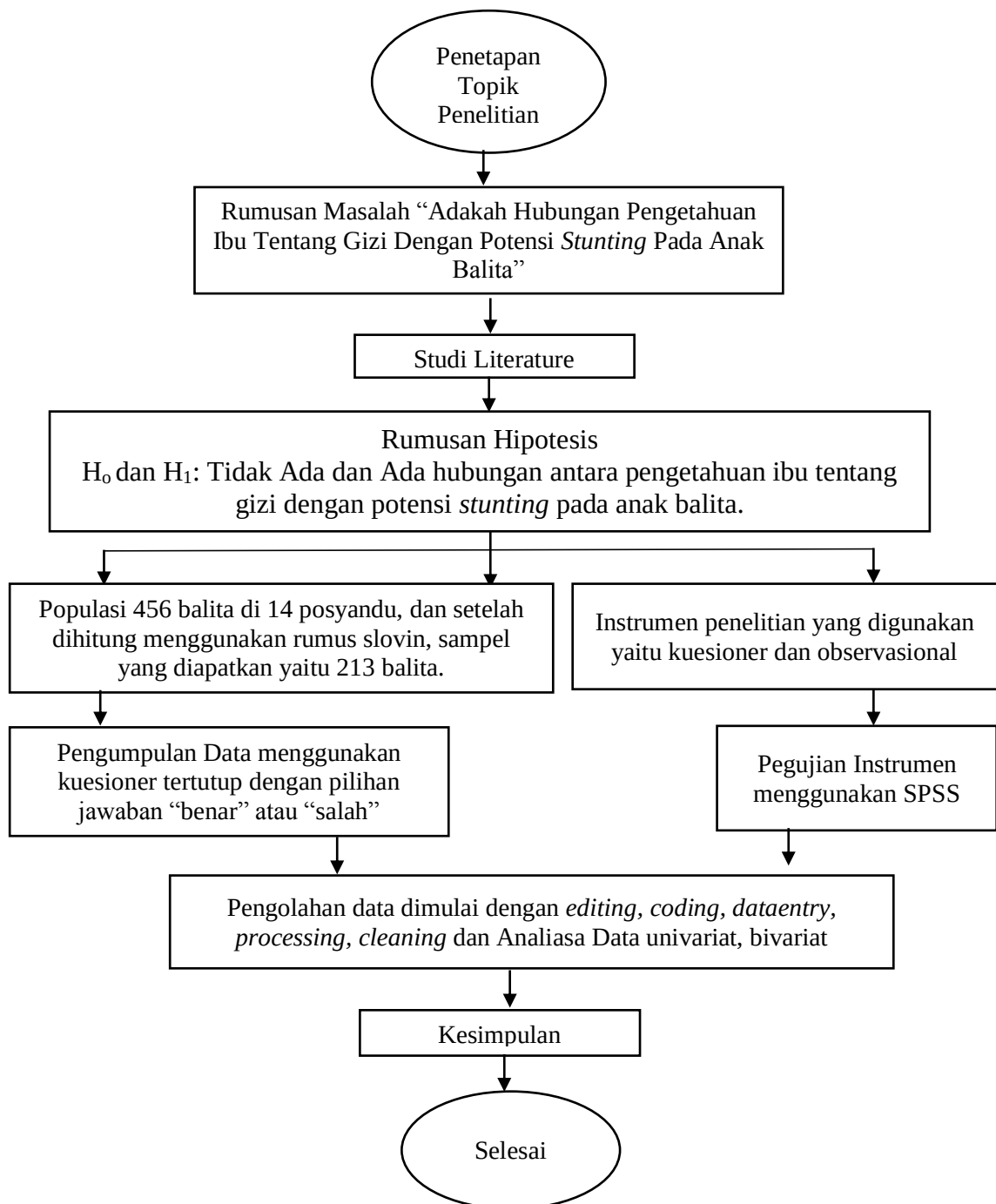
2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ialah jenis analisis statistik ketika 2 variabel diamati terhadap satu sama lain. Salah satu variabel akan menjadi

dependen, dan yang lainnya adalah independent (Ascarya, 2021). Pada penelitian dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal (Angelia, 2018). Kemudian melakukan analisis data, analisis yang digunakan yaitu uji Korelasi Rank Spearman atau yang biasa disebut *Spearman Rank Correlation Coefficient*, yaitu salah satu penerapan koefisien korelasi pada metode analisis data statistik non parametik. Statistik non parametik yaitu suatu ukuran atau asosiasi hubungan yang bisa digunakan pada kondisi satu atau dua variabel yang diukur yaitu skala ordinal atau kedua variabel merupakan kuantitatif tetapi kondisi normal tidak terpenuhi (Reyvan, 2021). Dengan menggunakan uji korelasi rank spearman ini untuk mengetahui keeratan hubungan dari dua variabel, satu variabel mempengaruhi dengan sangat atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali terhadap variabel lainnya.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi, korelasi *Spearman* ini mempunyai nilai antara -1 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin kuat, sedangkan semakin mendekati 0 maka korelasi antara dua variabel semakin rendah. Sedangkan tanda koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang berkebalikan. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan yang searah (Reyvan, 2021).

K. Prosedur Penelitian



Bagan 3. 2
Prosedur Penelitian

L. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Adanya kesepakatan antara peneliti dan responden dibuktikan dengan memberikan formulir persetujuan kepada calon responden sebelum melakukan penelitian. Hal ini untuk memastikan bahwa responden memahami tujuan penelitian.

2. *Respect for autonomy* (Menghormati Otonomi)

Menghargai atau menghormati saat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menghormati responden yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti pada pengambilan data ini serta menghargai responden terhadap pilihannya sendiri.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Kerahasaan nama maupun identitas dari calon responden akan dijaga oleh peneliti yaitu hanya inisial calon responden pada kuesioner.

4. *Confidentiality* (Kerahasaan)

Informasi yang diterima dari responden tetap dirahasiakan oleh peneliti, hanya sebagian informasi yang tercermin dalam hasil penelitian.

5. *Distributive Justice* (Berkeadilan)

Menyeimbangkan beban dan manfaat partisipasi penelitian. Setiap responden penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan keadaannya.

6. *Etichal Approvoal* (Surat Persetujuan Etik)

Mengajukan etik penelitian kepada Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung pada bulan Mei 2023 dan mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian pada tanggal 5 Juni 2023 dengan Nomor: 498/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2023, berlaku selama 1 (satu) tahun setelah *Etichal Approval* dikeluarkan.